

**IMPLEMENTASI MANAGEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN
BERBASIS FITRAH DAN ADAB DI PAUD NURUSSALAM
SUKAMULYA KABUPATEN PURWAKARTA**

**IMPLEMENTATION OF EDUCATIONAL CURRICULUM MANAGEMENT
BASED ON FITRAH AND ADAB IN PAUD NURUSSALAM
SUKAMULYA PURWAKARTA DISTRICT**

Silvia Rahmah

Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto, Indonesia
Email: silvia4556@guru.sd.belajar.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received November 17, 2024
Revised November 19, 2024
Accepted January 10, 2025
Available online January 15, 2025

Kata Kunci:

Implementasi, manajemen kurikulum, dan Pendidikan

Keywords:

Implementation, curriculum management, and education

ABSTRAK

Pendidikan berbasis fitrah dan adab merupakan kurikulum khas yang diimplementasikan di Paud Nurussalam Sukamulya Purwakarta, kurikulum ini bertujuan untuk menumbuhkan potensi fitrah yang dibawa sejak lahir yang diiringi dengan internalisasi atau pembiasaan adab. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pendidikan berbasis fitrah di Nurussalam Sukamulya Purwakarta, Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, desain penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif Manajemen pendidikan berbasis fitrah dan adab di Nurussalam Sukamulya Purwakarta dilaksanakan dengan pengembangan karakter keteladanan, pengembangan logika dan daya cipta, pengembangan leadership serta pengembangan mental wirausaha. Adapun nilai-nilai adab yang diinternalisasikan pada proses pendidikan di Nurussalam Sukamulya Purwakarta dikenal dengan 18 sikap Nurussalam yaitu hormat, jujur, mutu, bersih, kasih sayang, sabar, sukur, ikhlas, disiplin, tanggungjawab, khususy, rajin, berfikir positif, ramah, rendah hati, qonaah, taqwa dan istiqomah. Sikap-sikap tersebut dikembangkan dengan pendidikan berbasis fitrah dan adab yang meliputi fitrah individu, fitrah sosial, fitrah bahasa, fitrah bernalar, fitrah belajar serta fitrah perkembangan jasmani.

ABSTRACT

Education based on nature and character is a unique curriculum implemented at Paud Nurussalam Sukamulya Purwakarta, this curriculum aims to foster the potential of nature that is carried since birth which is accompanied by internalization or habituation of character. This study aims to describe the management of education based on nature in Nurussalam Sukamulya Purwakarta, This study uses a qualitative research type, the research design uses a qualitative descriptive method. Management of education based on nature and character in Nurussalam Sukamulya Purwakarta is implemented by developing exemplary character, developing reasoning and creativity, developing leadership and developing an entrepreneurial mentality. The values of character that are internalized in the education process at Nurussalam Sukamulya Purwakarta are known as 18 Nurussalam attitudes, namely respect, honesty, quality, cleanliness, compassion, patience, gratitude, sincerity, discipline, responsibility, solemnity, perseverance, positive thinking, friendly, humble, happy, obedient in worship and istiqomah. These attitudes are developed through education based on nature and morals which include individual nature, social nature, language nature, reasoning nature, learning nature, and physical growth and development nature.

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini dihadapkan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan informasi yang sangat cepat, akibatnya persaingan sumber daya manusia demikian tajam, pengaruh budaya dan perilaku negatif akibat dari cepatnya informasi menjadikan anak-anak yang masih labil mudah terpengaruh dengan perilaku yang menyimpang, hal ini makin mengukuhkan bahwa pendidikan di masa depan tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan semata, tetapi yang sangat penting adalah pembekalan adab mulia dan pengembangan karakter yang kuat, gigih, dan kreatif, sebagaimana Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi tingginya. (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015) Pendidikan di Indonesia saat ini belum bisa mengantarkan generasi penerus untuk memiliki kompetensi individual, teknikal dan sosial yang diperlukan untuk mengubah sumber daya alam yang melimpah menjadi sumber kemakmuran dan kemajuan. Sebagaimana diamanahkan pula dalam Pancasila sila yang kedua, bahwa diharapkan bangsa Indonesia memiliki karakter kemanusiaan yang adil dan beradab.

Adab bahkan lebih diutamakan untuk dibiasakan agar menjadi karakter sehari-hari dibandingkan ilmu, sebagaimana nasihat Imam Malik bahwa pelajaryliah adab dahulu sebelum ilmu, oleh karena itu adab harus dibiasakan dalam pendidikan sejak dini. Berbagai kajian ilmiah baik teoritis maupun empiris menunjukkan bahwa periode usia dini merupakan usia emas dalam konteks pendidikan, artinya pada periode ini aspek tumbuh kembang anak memiliki nilai sangat strategis dan permanen pada perkembangan belajar anak hingga dewasa. (Yanto Musthofa, 2017) Penanaman dan pembiasaan adab, karakter dan budi pekerti sejak usia dini akan menjadi sikap permanen sampai anak dewasa, begitu juga pendidikan yang tepat di usia dini.

Manajemen merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan dari lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan. Secara etimologi manajemen secara bahasa berasal dari kata kerja "*to manage*" yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin. Kata manajemen berasal dari bahasa Latin, Perancis dan Italia yaitu; *manus, mano, manage/menege, meneggio, meneggiare* yang berarti tangan, kemudian diartikan lebih luas menjadi bekerja berkali-kali. (T. Hani Handoko, 2013)

Kurikulum secara istilah adalah semua kegiatan dan pengalaman potensial (isi/materi) yang telah disusun secara ilmiah, baik yang terjadi di dalam kelas, di halaman sekolah maupun di luar sekolah atas tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. (Arifin Zainal, 2015) Implikasi dari definisi ini adalah, *pertama*, kurikulum bukan hanya sejumlah mata pelajaran, tetapi semua kegiatan dan pengalaman potensial yang disusun secara ilmiah, *kedua*, kegiatan pembelajaran tidak hanya di sekolah, tetapi bisa dimanapun dan dalam bentuk apapun dengan tanggung jawab sekolah, *ketiga*, guru sebagai pengembang kurikulum diberi kebebasan untuk menggunakan berbagai metode, pendekatan dan strategi dan dari berbagai sumber belajar, dan *keempat*, tujuan akhir kurikulum bukan hanya untuk mendapat ijazah tetapi untuk mendapatkan pendidikan. (Hartley, 2011)

Kurikulum adalah suatu hal yang sangat penting dari sebuah lembaga pendidikan. Karena ini merupakan pondasi dasar dari sebuah kerangka program besar mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi tentang sebuah proses pendidikan. Penyusunan manajemen kurikulum juga mencakup visi, misi, tujuan satuan pendidikan, muatan Pembelajaran, pengaturan beban belajar dan kalender pendidikan. (Yanto Musthofa, 2017) Sistem pendidikan yang digunakan di PAUD Nurussalam Sukamulya Kab. Purwakarta. adalah sistem sentra, yang mencakup sentra persiapan, sentra imtaq, sentra bermain peran, sentra balok, sentra bahan alam, sentra seni, sentra memasak, dan lain sebagainya. Pendekatan pembelajarannya mencakup lima hal yaitu, motorik, emosional, intelektual, spritual dan ideologis. (Muliawan, 2018)

Kurikulum Nurussalam juga menetapkan nilai-nilai yang diharapkan tumbuh intern dalam diri anak. Nilai-nilai tersebut disingkat SALAM yang merupakan kependekan dari Semangat, Karakter, Luas Wawasan, Amanah dan Manfaat. Program pembelajaran di Nurussalam menggunakan pendekatan tematik, sesuai dengan ciri utama anak yaitu: *Pertama*, melihat segala sesuatu sebagai satu kesatuan (*holistic*). *Kedua*, perkembangan fisik tidak dapat dipisahkan dari perkembangan mental, sosial dan emosional yang terpadu dalam kehidupan, pengalaman dan lingkungan. (Arifin Zainal, 2015)

Penanaman konsep atau pengetahuan dan keterampilan diberikan melalui pengalaman langsung yang dihubungkan dengan konsep lain yang sudah dipahami. Dengan kata lain, bentuk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak adalah pembelajaran tematik (terpadu), yaitu strategi belajar mengajar yang mencakup beberapa aspek permainan untuk

memberikan pengalaman bermakna pada anak.(Hartley, 2011) Pembelajaran ini terpadu dalam segi proses, segi waktu dan segi pembelajaran.

Untuk menerapkan pendidikan berbasis fitrah di PAUD Nurussalam maka diperlukan manajemen pengembangan kurikulum dan penerapannya dalam pembelajaran, kurikulum merupakan teori, dan pembelajaran merupakan praktiknya Pengembangan kurikulum harus dilaksanakan berdasarkan manajemen kurikulum melalui fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam lembaga pendidikan, karena pendidikan harus dilaksanakan dengan rencana dan persiapan yang matang, dengan kurikulum, tujuan dan bahan-bahan dalam proses pendidikan disusun secara sistematis. (Tedjo N. Reksoatmojo, 2019)

METODE

Metode penelitian merupakan langkah-langkah sistematis dan ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, reliable dan objektif dengan instrument penelitian yang benar, sumber data yang tepat, dan pengujian keabsahan data yang tepat sehingga diperoleh data yang sesuai dengan alur penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya serta memiliki nilai pengetahuan yang tinggi.(Ahmadi, 2016) Metode penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sesuai dengan penelitian kualitatif lapangan dengan langkah-langkah yang telah ditentukan yaitu; paradigma dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Penelitian tentang implementasi manajemen kurikulum pendidikan berbasis fitrah ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alami atau rekayasa manusia.(Pendukung & Fatimatu Zahroh, 2022) Melalui pendekatan deskriptif kualitatif ini diharapkan diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dari fakta yang relevan.(Sugiyono, 2016) Dengan demikian untuk memahami respon dan perilaku yang berkaitan konsep manajemen kurikulum pendidikan berbasis fitrah di PAUD Nurussalam Sukamulya Purwakarta dengan berkomunikasi secara efektif dengan founder PAUD Nurussalam, kepala sekolah, para guru, yang terlibat langsung dalam proses pendidikan di PAUD Nurussalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Fitrah Dan Adab di PAUD NURUSSALAM SUKAMULYA KABUPATEN PURWAKARTA

1. Perencanaan Kurikulum

a. Menetapkan Nilai-Nilai Utama Kurikulum Pendidikan Berbasis Fitrah dan Adab

Penetapan nilai-nilai pendidikan berbasis fitrah harus dikuasai guru dan dilaksanakan saat rekrutmen awal guru dan setelah selesai tahun pembelajaran, hal ini bertujuan untuk membekali guru-guru Adzkia dengan visi, misi dan tujuan yang sama tentang kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab, setiap guru yang akan mengajar akan di latih selama 3 hari untuk penanaman pemahaman tentang pendidikan berbasis fitrah dan adab serta magang selama 3 bulan untuk pembiasaan, karena guru Adzkia wajib menggunakan gaya komunikasi yang sesuai standar Adzkia yaitu:

- 1) Guru harus menguasai komunikasi gaya bahasa tubuh dengan tepat,
- 2) Guru harus menguasai gaya komunikasi bahasa *modalitas of VAK* yaitu Visual, Auditory dan Kinestetik.
- 3) Dalam pelaksanaan pembelajaran Nurussalamjuga menerapkan *continum communication* pada siswa.

b. Menyusun Tema dan Tujuan Pembelajaran

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik dipandang sesuai dengan pola kerja otak karena membahas satu tema dari berbagai konsep dan aspek perkembangan. Penentuan tema sangat terbuka. Artinya, satuan PAUD dapat menentukan tema yang akan digunakan dalam pembelajaran

sesuai dengan minat anak, situasi dan kondisi lingkungan, serta kesiapan guru mengelola kegiatan.

c. Menyusun Rencana Kegiatan Semester

Adapun kegiatan rutin yang dilakukan tiap semester antara lain; *Pertama*, kegiatan minitrip sesuai tema, Paud Nurussalam melaksanakan pembelajaran minitrip setelah melaksanakan satu tema setiap bulannya, tujuannya ke tempat-tempat yang telah ditentukan, yang sudah dilaksanakan adalah minitrip ke peternakan ayam, peternakan sapi, peternakan kambing, sawah, kolam ikan, pasar dan tempat lain sesuai tema. *Kedua*, kegiatan parenting, dilaksanakan awal tahun pelajaran untuk menyamakan visi, misi dan tujuan pendidikan di sekolah dan di rumah, selain itu kegiatan parenting juga dilaksanakan untuk sinergi dan pengamatan perkembangan siswa di Paud Nurussalam. *Ketiga*, kegiatan tahunan seperti pentas seni, hari besar keagamaan, hari besar nasional dan peristiwa khusus seperti berlatih untuk peduli pada korban bencana alam. *Kempat*, kegiatan memasak bersama ayah, market day, manasik haji, karnaval dan kegiatan lain yang disesuaikan dengan tema. *Kelima*, belajar bersama maestro juga secara rutin dilaksanakan agar anak semakin mengerti jenis-jenis profesi bagaimana cara bekerjanya dan manfaat dari profesi tersebut.

d. Membuat Acuan Tema

Pembelajaran di Nurussalam menggunakan *term fact and principle* (TFP) untuk landasan atau acuan pembelajaran tema, dalam TFP dijelaskan secara rinci kegiatan tema yang dilaksanakan selama satu semester, TFP menjadi panduan utama kegiatan, sehingga dibuat benar-benar rinci dan detil agar semua kegiatan tema berjalan dengan lancar, adapun acuan pembuatannya adalah:

- 1) Landasan pemikiran berupa acuan dari Al-Qur'an yang di ambil dari ayat-ayat yang sesuai dengan tema yang di ambil.
- 2) Landasan Imtaq untuk menumbuhkan fitrah keimanan berupa Asmaul husna, sifat wajib bagi Allah, suratan pendek, hadits, dan kalimat thayyibah
- 3) Setiap TFP dan esson plan memuat pengamatan tiap fitrah antara lain fitrah keimanan, fitrah perkembangan, fitrah belajar/bernalaf, fitrah sosial, fitrah individu dan fitrah jasmani.
- 4) TFP juga harus memuat 18 adab yang menjadi pembiasaan di Paud Nurussalam
- 5) TFP memuat lagu dan cerita sesuai tema.
- 6) TFP juga harus mencantumkan bahasa baru dan istilah-istilah yang mungkin belum dimengerti siswa.

e. Membuat Lesson Plan dan TFP

Lesson plan merupakan panduan dalam kegiatan pembelajaran sentra dan lingkaran di Paud Nurussalam, Pendekatan Sentra dan Lingkaran adalah pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan 4 jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu (1) pijakan lingkungan main; (2) pijakan sebelum main; (3) pijakan selama main; dan (4) pijakan setelah main.

2. Pengorganisasian kurikulum

a. Pembagian Kerja Guru

Pembagian kerja guru dan setiap personil direncanakan dalam rapat tahunan sebelum tahun ajaran baru dilaksanakan, pembuatan program tahunan, program semester, program bulanan yang tertulis dalam TFP dan lesson plan.

b. Biaya Pendidikan

anggaran pendidikan di Paud Nurussalam, pada tahun pelajaran 2019/2020 ini biaya pendidikan mencakup 3 pembiayaan yaitu biaya pemeliharaan gedung, biaya pendidikan dan SPP, biaya tersebut dibebankan kepada wali murid diawal tahun ajaran baru sebesar Rp. 3.000.000 dan SPP bulanan termasuk snack dan makan siang sebesar Rp. 500.000.

c. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan berbasis fitrah dan adab tentu saja membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, oleh karena itu kepala Paud Nurussalam berusaha memetakan kepentingan apa saja yang perlu didahulukan, seperti kebutuhan area bermain atau play ground yang memadai, taman bacaan yang

representatif untuk siswa TK, tempat ibadah dan alat peraga yang mencukupi setiap tahunnya.

d. Koordinasi dan Komunikasi dengan Walimurid

Koordinasi dan komunikasi dengan wali murid Paud Nurussalam berjalan sangat intensif, hal ini bertujuan agar proses pendidikan, pembelajaran dan pembiasaan antara di sekolah dan di rumah berjalan seiring sejalan.

3. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan berbasis fitrah dan adab di TK Adzkia mencakup dua kegiatan yaitu:

a. Kegiatan Pembelajaran Tematik

Internalisasi pembelajaran di Paud Nurussalam dilaksanakan secara tematik sesuai keputusan rapat yang dilaksanakan sebelum tahun ajaran baru berlangsung, pembelajaran tematik tersusun dalam *Term fact and principle* (TFP), pembelajaran tematik dilaksanakan dengan memasukkan unsur-unsur fitrah dan adab, sehingga anak-anak secara dini bisa mengambil makna setiap kegiatan yang dilakukan sekolah, dengan belajar adab dan menumbuhkan potensi fitrah yang dimiliki.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan di Paud Nurussalam bertujuan untuk membiasakan anak beradab mulia, adapun kegiatan pembiasaan antara lain:

Berdoa sebelum belajar yang diawali dengan membaca syahadat, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan fitrah keimanan, melatih fitrah personal dan sosial, selain itu dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa akan membentuk rasa percaya diri dan keberanian.

Kegiatan brain gym, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas, fitrah jasmani dan fitrah bernalar siswa, selain itu untuk menyeimbangkan antara otak kanan dan otak kiri.

Sholat dhuha, bertujuan untuk melancarkan bacaan sholat dan menumbuhkan fitrah keimanan, selain itu sholat dhuha juga dengan menghafalkan doa-doa sholat sunnah. Dan kegiatan snack time dan makan siang,

Kegiatan sholat dhuhur berjamaah, Membaca dan menulis iqro', Kegiatan hafalan surat-surat pendek dan hadits pendek bertujuan untuk menumbuhkan fitrah keimanan, fitrah belajar dan rasa cinta terhadap Islam.

4. Penilaian kurikulum

a. Asesmen Harian dan Buku Penghubung

Paud Nurussalam dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi dilakukan guru dengan menggunakan lembar pengamatan harian yang mencakup perkembangan fitrah dan internalisasi 18 sikap adziah, lembar pengamatan menggunakan indikator penilaian dan juga asesmen harian dengan menggunakan buku penghubung, yaitu buku yang dimiliki tiap siswa yang berisi catatan kegiatan harian siswa, buku tersebut merupakan hasil pengamatan harian wali kelas dan dilaporkan kepada wali murid setiap harinya untuk di paraf oleh wali siswa.

b. Asesmen Bulanan

Asesmen bulanan dilaksanakan untuk mengamati kemampuan dalam satu tema dari awal tema sampai selesai puncak tema, aspek yang diukur juga mencakup perkembangan fitrah dan perkembangan 18 sikap Nurussalam. Asesmen bulanan merupakan akumulasi dari lembar observasi, buku penghubung dan pengamatan harian.

c. Asesmen Tengah Semester

Asesmen tengah semester merupakan hasil pengamatan guru sampai tengah semester untuk diketahui dan di evaluasi lebih lanjut perkembangan dan internalisasi sikap siswa.

d. Asesmen Semester

Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan pengukuran dan evaluasi terhadap kemampuan siswa dari harian, bulan dan tengah semester kemudian dibuat laporan dalam format laporan evaluasi per semester yang mencakup raport 18 sikap adzkia, raport perkembangan fitrah dan raport kognitif.

Pembahasan

Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Fitrah dan Adab di Paud Nurussalam

Aspek-aspek implementasi manajemen kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab mencakup; perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan penilaian kurikulum serta teori kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab.

1. Perencanaan kurikulum

Pada tahap perencanaan pendidikan berbasis fitrah dan adab di TK Azkia memiliki persiapan yang sangat cermat dan terencana sehingga internalisasi nilai fitrah dan adab dapat berjalan dengan baik, pendidikan berbasis fitrah merupakan rumah besar yang dapat masuk kedalam berbagai metode pembelajaran, baik BCCT, kecerdasan majemuk maupun konsep ESQ, dalam setiap lesson plan dan TFP sudah disebutkan secara rinci, kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab disusun dan diintegrasikan dengan 18 adab dan masuk dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas, kurikulum kemudian dikembangkan dengan indikator-indikator fitrah dan adab agar lebih mudah diterapkan dan pahami dalam proses pembelajaran.

2. Pengorganisasian kurikulum

pendidikan berbasis fitrah dan adab Pengorganisasian dilaksanakan berdasarkan pembagian kerja yang telah ditetapkan sejak awal pembelajaran, meskipun ada beberapa guru yang merasa kesulitan, tetapi sikap saling membantu terutama dalam penentuan lagu dan cerita menjadikan guru tetap solid dalam bekerjasama. Kerjasama dan komunikasi dengan orang tua siswa juga sangat baik sehingga pendidikan dilaksanakan dalam satu visi, misi dan tujuan.

3. Pelaksanaan kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab

Pelaksanaan kegiatan kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab dilaksanakan dalam sistem sentra dan kegiatan pembiasaan, pemberian pemahaman juga dilakukan kepada anak dengan bahasa yang dapat dimengerti dan dengan bermain, dalam penerapannya Paud Nurussalam menggunakan pola komunikasi standar yang harus di praktikkan semua guru Paud Nurussalam yaitu eye and body leveling, komunikasi dengan metode continuum communication.

4. Penilaian kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab

Bentuk penilaian di Paud Nurussalam mencakup pengamatan dan assesmen harian, bulanan, tengah semester dan laporan semester, penyusunan asesmen sangat membantu dalam pengamatan sikap setiap siswa. Pengembangan kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab juga terus menerus dilakukan melalui pengembangan kurikulum secara internal maupun eksternal untuk perbaikan kurikulum, sehingga out putnya diharapkan mampu memberi solusi bagi setiap permasalahan dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Langkah-langkah implementasi manajemen kurikulum berbasis fitrah dan adab yaitu: menetapkan nilai-nilai inti pendidikan berbasis fitrah dan adab yang akan di internalisasikan kepada peserta didik dalam sebuah visi, misi dan tujuan, setelah itu di buat perencanaan pembelajaran tematik yang berdasar pada fitrah dan adab,

langkah berikutnya pengorganisasian dengan melibatkan semua sumberdaya yang ada untuk melaksanakan pembelajaran tematik dan aktifitas pembiasaan, pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab bermuara pada dua peran, *pertama*, peran manusia sebagai individu *rahmatan lil alamin* dan *bashiro wa nadziro*. *Kedua*, peran manusia sebagai makhluk komunal *khairu ummah* dan *ummatan wasathan*. Sedangkan langkah terakhir adalah kegiatan penilaian terhadap kemampuan anak dalam menginternalisasikan nilai-nilai fitrah dan adab dalam keseharian.

Pengembangan kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab di Paud Nurussalam terus menerus disempurnakan untuk tujuan pendidikan yang semakin baik, perbaikan terus menerus juga untuk merespon perubahan sosial, budaya dan kebiasaan masyarakat, sehingga diharapkan dengan pendidikan berbasis fitrah ini akan menjadi solusi bagi permasalahan di lingkungan sekitar, dan diharapkan anak secara dini berperan sebagai *rahmatan lil alamin* dan *ummatan wasathan* di lingkungannya masing-masing. Implementasi manajemen kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab juga selalu memperhatikan branding lembaga dan kepuasan customer atau wali murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Arifin Zainal. (2015). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Pedoman Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Hartley. (2011). Strategi Belajar Mengajar. In *Hamdani, M.A.* (p. 114). Pustaka Setia.
- Muliawan. (2018). *Manajemen Play Group dan Taman Kanak-Kanak*.
- Pendukung, F., & Fatimatuazzahroh, D. P. (2022). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM BAHASA ARAB. In *Jurnal Pendidikan Ilmiah* (Vol. 7, Issue 1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- T. Hani Handoko. (2013). *Manajemen* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Tedjo N. Reksoatmojo. (2019). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung: Refika Aditama.
- Yanto Musthofa. (2017). *Bahasa Mencerdaskan Bangsa*. Bekasi: Yayasan Batutis Al Ilmi,.